

## **PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK KELOMPOK B DI KB PERTIWI TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**Ade Nurhayati**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [adenurhayati@gmail.com](mailto:adenurhayati@gmail.com)

**Saripah**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [saripahphe1616@gmail.com](mailto:saripahphe1616@gmail.com)

**Mauizatul Hasanah**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [mauizatulhasanah92@gmail.com](mailto:mauizatulhasanah92@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to obtain clear information about: 1) To determine the planning of flash card media in improving language development in group B children at KB Pertiwi. 2) To determine the implementation of flash card media in improving language development in group B children at KB Pertiwi. 3) To find out the evaluation of flash card media in improving language development in group B children at KB Pertiwi. The subjects of this research were teachers and early childhood children in group B at KB Pertiwi. To obtain data related to the research focus, researchers conducted interviews, observations and documentation as data collection tools. The data analysis technique used is qualitative data analysis. Researchers used two techniques, namely: Triangulation technique, member check technique. The results of the research can be concluded: 1) Planning flash card media to increase language development in group B children at KB Pertiwi, namely: Preparing material, namely material that will be discussed in teaching and learning activities using flash card media, preparing effective learning cards that have two sides with one side contains images, text, or symbols and the other side contains definitions, image descriptions, answers, or descriptions that help remind or direct young children to something related to the image on the card. Flash cards are usually prepared measuring 8 X 12 cm, 25 X 30 cm. 2) Implementation of flash card media in improving language development in group B children at KB Pertiwi, namely: Implementation of using flash card media, including: the cards should not be numbered sequentially, the cards should be made in the same size, do not put "marks" "any code" on the cards, the cards consist of "several topics" and are made in large quantities or according to the number of young children, the material written on the cards has been taught and has been studied by young*

*children early. Media can be used to activate young children in studying conceptual material, classification characteristics, facts, and reviewing material. 3) Evaluation at KB Pertiwi, namely: Early childhood learning outcomes using flash card media have increased as seen from early childhood language.*

**Keywords:** *Use, Flash Card Media, Development, Language in Children*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas tentang: 1) Untuk mengetahui perencanaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi. 3) Untuk mengetahui evaluasi media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak usia dini kelompok B di KB Pertiwi, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, peneliti mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai alat pengumpul datanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan dua teknik yaitu: Teknik *triangulasi*, teknik *member check*. Hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) Perencanaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi yaitu: Menyiapkan materi, yakni materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar dengan media *flash card*, menyiapkan kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan anak usia dini kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* biasanya disiapkan berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm. 2) Pelaksanaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi yaitu: Pelaksanaan menggunakan media *flash card* antara lain: kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut, kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama, jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut, kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah anak usia dini, materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh anak usia dini. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan anak usia dini dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, dan mereview materi. 3) Evaluasi di KB Pertiwi yaitu: Hasil belajar anak usia dini dengan menggunakan media *flash card* meningkat dilihat dari berbahasa anak usia dini.

**Kata Kunci:** Penggunaan, Media Flash Card, Perkembangan, Bahasa Pada Anak

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa. Perkembangan bahasa haruslah dibiasakan pada anak usia dini. Sebagaimana dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional disebutkan bahwa: Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berlimu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa merupakan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan, dan mimik muka. Aspek kebahasaan yang amat penting, karena dapat memperlancar interaksi antar individu yang dapat membina dan mengarahkan peserta didik sehingga dalam meningkatkan bahasa. Perkembangan merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain, menimbulkan perubahan, berkolerasi dengan pertumbuhan, memiliki tahap yang sistematis dan mempunyai pola yang tetap. Perkembangan bahasa dan menulis merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Anak usia dini peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Satu diantara peserta didik telah memahami materi yang disampaikan guru dilihat dari perubahan tingkah laku maupun keterampilan peserta didik. Usia awal kehidupan anak yang sangat menentukan dalam perkembangan kecerdasannya adalah pada usia 0-8 tahun atau yang sering disebut dengan masa *golden age*. Pada masa ini anak akan berkembang sangat kritis dan cepat menyerap apapun yang anak dapat dari lingkungannya. Pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang, maka dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimulai pada usia 0-8 tahun dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Masing-masing individu anak usia dini selalu memiliki karakteristik atau keunikan tersendiri. Karakteristik dan keunikan yang dimiliki anak usia dini itulah yang membedakan setiap anak dengan usia di atasnya, sehingga pendidikannya pun dipandang perlu dikhususkan. Pendidikan anak usia dini berbeda dengan pendidikan yang lainnya, dalam pendidikan anak usia dini, guru memfasilitasi atau mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Anak usia dini yang berkembang pada masa peka, selalu aktif dalam beraktifitas dan rasa ingin tahunya yang besar maka pada masa tersebut segala potensi dan perkembangan anak usia dini harus dioptimalkan perkembangannya. Bahasa merupakan cermin kepribadian seseorang, artinya melalui bahasa seseorang dapat diketahui kepribadiannya. Bahasa memegang peranan penting dalam pembentukan hubungan yang baik antar sesama manusia. Gorys Keraf mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia dalam kehidupan masyarakat berupa bunyi ujar yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata. Bahasa mencakup dua bidang, yaitu bunyi vokal yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang merangsang alat pendengar kita yang diresap panca indera dan memiliki isi atau arti yang terkandung didalamnya sehingga menyebabkan reaksi atau tanggapan dari orang lain.

Bahasa sangat penting untuk memperlancar interaksi antar individu dalam membina dan mengarahkan peserta didik mencapai kesesuaian kesantunan bahasa, masih terdapat contoh kondisi yang menunjukkan rendahnya kesantunan bahasa yang terjadi di lingkungan sekolah dan di rumah. Anak usia dini pada masa usianya, ia melihat mendengar dan mempraktikkan apa yang telah dilihatnya. Ketika seorang pendidik bahasa yang baik maka anak didiknya juga mengikutinya, tetapi jika sebaliknya, maka anak didiknya juga mengikutinya. Melihat fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa kesantunan bahasa sangat penting ditanamkan pada anak usia dini untuk memperlancar interaksi antar individu. Bahasa santun dan lemah lembut baik jika ditanamkan pada anak usia dini karena pada masa ini anak-anak masih membutuhkan bimbingan, sehingga diharapkan dapat menjadi generasi yang berakhlak baik, jauh dari sifat arogan, kasar, tidak beretika dan tidak berkarakter.

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat *media flash card* karena dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat

lebih mudah dan lebih cepat mengerti. Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar, artinya perkembangan anak akan meningkat seperti perkembangan pada bahasa anak, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Arra'du [13]: 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْذِبُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

Terjemahnya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Ayat di atas menafsirkan bahwa pertama, perubahan sosial tidak dapat dilakukan oleh seorang muslim saja. Memang boleh saja perubahan bermula dari seseorang yang ketika anak akan mengungkapkan ide-idenya, diterima dan menggelinding dalam masyarakat. Kedua, penggunaan kata “kaum” juga menunjukkan bahwa hukum kemasyarakatan ini tidak hanya berlaku bagi kaum muslimin atau satu suku, ras dan agama tertentu tetapi berlaku umum, kapan dan dimana pun mereka berada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adantiga yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data atau penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok B di KB Pertiwi Tahun Pelajaran 2022-2023**

Perencanaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi merupakan salah satunya media *flash card*. Media pembelajaran *flash card* adalah media dengan cara: Memberikan kartu kepada masing-masing anak usia dini, meminta peserta memilih kartu sesuai kategori, peserta yang telah memilih dipersilahkan untuk mempresentasikan kepada yang lain. Media *flash card*

yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Penerapan media *flash card* dalam pembelajaran pada anak usia dini untuk meningkatkan Bahasa anak. Penggunaan media *flash card* memerlukan sebuah perencanaan yang dituangkan dalam silabus dan RPPH, Agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan anak usia dini kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

## **B. Pelaksanaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok B di KB Pertiwi Tahun Pelajaran 2022-2023**

Pelaksanaan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan siswa memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari 3 komponen, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Pertama, pendahuluan atau pembukaan, setelah pendahuluan selesai kemudian mengkondisikan kelas. Setelah anak usia dini siap menerima pelajaran kemudian kegiatan selanjutnya adalah pemberian salam kepada anak usia dini, tujuannya agar anak usia dini terbiasa dan juga salam dalam adab dalam bersopan santun. Setelah selesai salam guru memimpin anak usia dini untuk membaca do'a tujuannya agar supaya ilmu yang akan kita dapat bermanfaat. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat kompetensi dan pokok-pokok materi yang harus dikuasai oleh anak usia dini. Setelah kegiatan pembuka selesai barulah masuk pada kegiatan inti.

Kedua, kegiatan inti barulah masuk pada prses belajar-mengajar, kegiatan yang pertama adalah menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan juga kompetensi yang harus dicapai oleh anak usia dini. Kemudian membentuk anak usia dini menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompoknya terdiri dari 4 kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 6-7 anggota. Setelah kelompok tersusun dengan rapi, barulah guru/peneliti memberikan soal diskusi kepada masing-masing kelompok dan mempersilahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah

diberikan. Kemudian setelah waktu yang diberikan kepada anak usia dini untuk berdiskusi dirasa sudah selesai, barulah guru menunjuk perwakilan dari tiap kelompok 3 orang untuk memaparkan hasil diskusinya kepada kelompok lain.

Pada bagian penutup selanjutnya menilai kembali materi yang telah disampaikan agar dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman anak usia dini tentang materi yang telah didiskusikan dan menanyakan kesulitan anak usia dini dalam menerima pelajaran yang sudah didiskusikan. Pada pertemuan terakhir, peneliti memberikan soal latihan untuk anak usia dini yang bertujuan untuk menguji kemampuan anak usia dini terkait pelajaran yang sudah disampaikan. Setelah anak usia dini selesai mengerjakan soal tersebut kemudian pemberian masukan agar mempelajari pelajaran yang sudah dibahas. Kemudian mengakhiri pelajaran (salam), pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*, berjalan dengan baik dan lancar karena sudah ada perencanaan sebelumnya, jadi kegiatan yang dilakukan di dalam kelas sudah terprogram dengan rapi. Sehingga anak usia dini dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Evaluasi Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak Kelompok B di KB Pertiwi Tahun Pelajaran 2022-2023**

Evaluasi dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sering kali dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pendidikan oleh guru dan siswa. Tujuan evaluasi belajar ialah untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang telah disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik atau belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang sudah dilakukan itu sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan atau belum. Dalam memanfaatkan media rata-rata guru masih menggunakan metode tradisional. Dengan media *flash card* bisa sebagai satu metode untuk mengevaluasi hasil penyampaian materi pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa.

Langkah evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *flash card* adalah sebagai berikut: (a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (b) guru mengemukakan konsep yang akan ditanggapi oleh siswa, (c) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, (d) kartu yang berisi gambar dibagikan kepada masing-masing kelompok secara acak, (e) anggota kelompok bersama-sama mengelompokkan kartu sesuai dengan golongannya, (f) masing-masing kelompok memahami kartu yang berisi gambar kemudian menjawab pertanyaan yang ada di LKS, (g) lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok selesai, (h) Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil penyusunan hasil kelompok. Kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya, (i) kelompok yang paling baik akan mendapatkan reward, (j) berikan apresiasi setiap hasil kerja murid., (k) lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut, (l) setelah semuanya selesai, kemudian guru mengevaluasi dan menutup pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di KB Pertiwi Tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun hasil kesimpulan yang didapat yaitu, pertama: Menyiapkan materi, yakni materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar mengajar dengan media *flash card*, menyiapkan kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan anak usia dini kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* biasanya disiapkan berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm. Kedua: Pelaksanaan menggunakan media *flash card* antara lain: kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut, kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama, jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut, kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah anak usia dini, materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh anak usia dini. Media ini dapat mengaktifkan anak usia dini yang kelelahan. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan anak usia dini dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, dan mereview materi. Ketiga: menentukan teknik evaluasi, tes atau non tes, lisan atau tertulis; menyusun alat-alat evaluasi; melaksanakan evaluasi; menentukan hasil evaluasi; menindaklanjuti hasil evaluasi. Hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru pada umumnya anak usia dini bahasanya sudah berkembang sesuai harapan (BSH).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Inovasi Pendidikan: Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1995). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. (2009). *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Semarang: Toha Putra.
- Nawawi, Hadari. (1990). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada Universiti Press.
- Nizar, Samsul. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Rasyid, Harun. (1990). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rosyid, Moh. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 7*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soetjipto. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, Chabib. (1994). *Dasar-dasar dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Edisi Revisi*. Sambas: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam.
- Usman, Moh. User. (2009). *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.